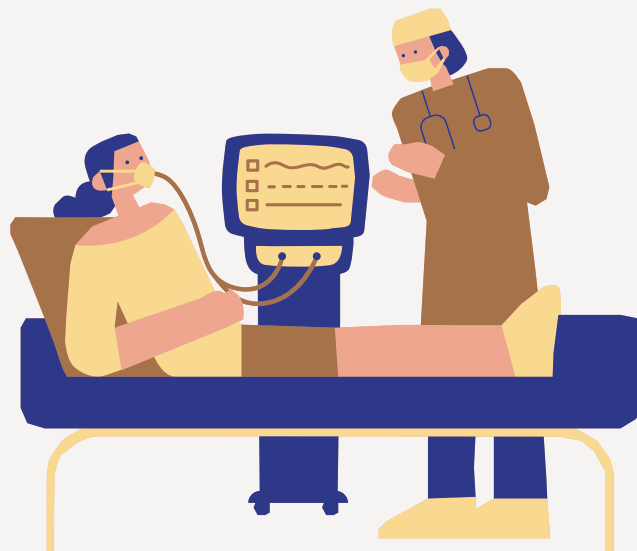




Penggunaan metode *EWS* menggunakan *NEWS (National early warning system)*



Disusun Oleh

**Renny Triwijayanti, S. Kep., Ns., M. Kep
Annisa Rahmania, S.Kep, Ns.M.Kep
Febri Wulandari
Hani Patul Husna**

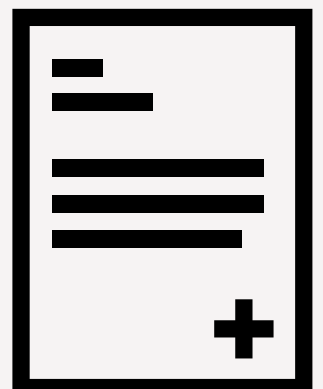
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2023/2024**

DEFINISI



National Early Warning System (NEWS) yang juga merupakan pengembangan dari sistem ***Early Warning System (EWS)*** .(Pujiastuti et al.,2021).

NEWS Merupakan sistem scoring yang sederhana ,praktis dan terbukti dapat meningkatkan kewaspadaan dan respon terhadap tanda tanda perubahan fisiologis yang buruk sehingga keselamatan pasien dapat dipantau secara optimal dan angka mortalitas dapat menurun.(Wigati et al.,2020)



Ews

Yang Umum Digunakan

1

National Early Warning Score (News)

Indikator pasien dewasa yang dimaksudkan adalah pasien dengan usia 16 tahun atau lebih. EWS tidak bisa digunakan pada anak-anak yang bersui dibawah 16 tahun atau perempuan yang sedang hamil

2

Updated News 2

3

Maternity Early Warning Score (MEWS)

Untuk pasien yang hamil bisa digunakan *mmaternity early warning score (MEWS)*

4

Rapid Acute Physiological Score (RAPS)

a. Versi singkat dari Evaluasi Fisiologi Akut dan Kesehatan Kronis (APACHE-II)

b. APACHE-II lebih umum digunakan dalam perawatan intensif

c. Hanya menggunakan parameter yang tersedia secara rutin pada semua pasien yang diangkut

5

Cardiac Arrest Risk Triage (CART)

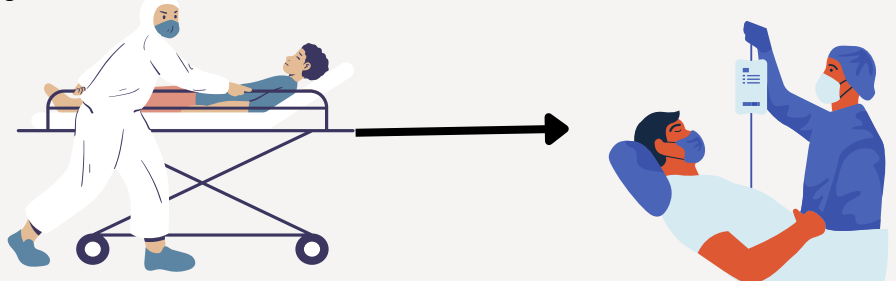
a. Versi diperluas yang disebut eCART menggunakan 33 parameter yang bervariasi terhadap waktu termasuk nilai lab

b. Bekerja paling baik dengan sistem catatan kesehatan elektronik (eHRS)

Referensi

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8929648/>

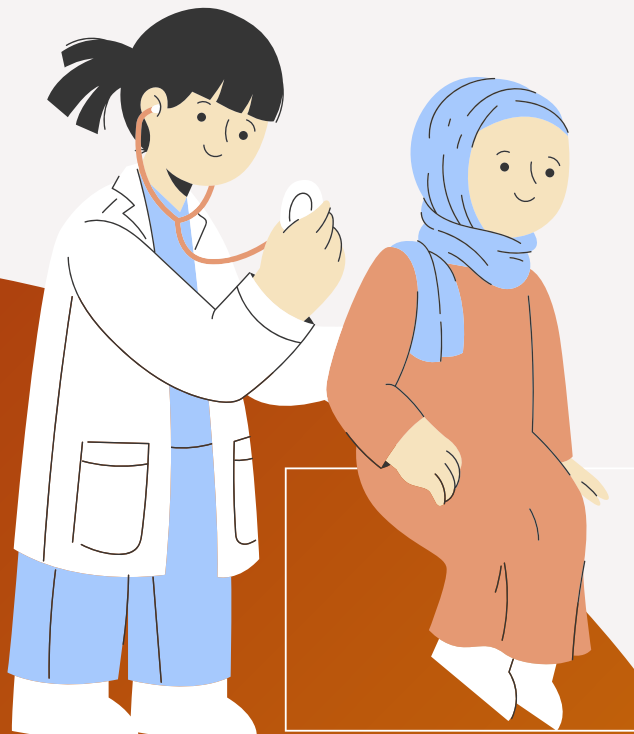
[https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/3593492/textRAPS%20is%20on%20abbreviated%20version%20\(normal\)%20to%2016.](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/3593492/textRAPS%20is%20on%20abbreviated%20version%20(normal)%20to%2016.)



Tujuan

News

Berdasarkan *Royal College of physicians (RPC)*(2012), *NEWS* ini telah terbukti menjadi alat ukur yang kuat untuk mengetahui risiko perburukan kondisi pasien dan tingkat kematian pada pasien dengan sepsis atau kondisi akut lainnya, pasien bedah serta pasien dengan trauma akut.(Abdullah Taufik, 2022)



KELEBIHAN DAN KEKURANGAN



Kelebihan News

NEWS dimaksudkan untuk memberikan indikasi yang dapat diandalkan, tepat waktu, dan efektif dari respons klinis pasien akut.(Mulyono, 2021) .Menurut hasil penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa NEWS sangat membantu dalam klasifikasi pasien trauma dan prediksi mortalitas mereka terutama ketika di intalsal kegawatan. Oleh karena itu NEWS dapat bertindak sebagai alat triage prediktor untuk memprediksi kematian dan memprioritaskan perawatan pasien trauma dengan intensitas yang berbeda terutama ketika berhadapan dengan kurangnya sumber daya. Penerapan alat lainnya dapat meningkatkan nilai prediksi mortalitas pada pasien trauma dan meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam memprioritaskan dan perawatan pasien.(Yahya et al., 2020)



Kekurangan News

Namun ada beberapa kekurangan dari scoring NEWS diantaranya adalah: penilaian neurologis menggunakan AVPU yang pada dasarnya adalah sistem sederhana dibandingkan dengan penilaian neurologis yang lebih lengkap seperti GCS, penilaian saturasi oksigen berpotensi normal karena pasien mendapatkan terapi oksigen yang tepat, hal ini berdampak hasil yang bias pada scoring NEWS (Mulyono, 2021).

Parameter News

Indikator yang diukur melalui NEWS sangat sederhana dan mudah dilakukan (Wigati et al., 2020). Tujuh parameter fisiologis antara lain frekuensi nadi (HR), tekanan darah sistolik (SBP), frekuensi pernapasan (RR), suhu tubuh, tingkat kesadaran (AVPU), oksigen saturasi (SpO2) dan penggunaan oksigen tambahan dengan rentang skor 0-3 pada setiap parameter (Sutrisno et al., 2022).



The News Scoring System

National Early Warning Score (NEWS)

National Early Warning Score (NEWS)

Parameter Fisiologi	3	2	1	0	1	2	3
Respiratory rate (bpm)	≤ 8		9-11	12-20		21-24	≥ 25
Oxygen saturation (%)	≤ 91	92-93	94-95	≥ 96			
Inhaled oxygen		Yes		No			
Temperature ($^{\circ}\text{C}$)	≤ 35.0		35.1-36.0	36.1-38.0	38.1-39.0	≥ 39.1	
Systolic blood pressure (mmHg)	≤ 90	91-100	101-110	111-219			
Pulse rate (bpm)	≤ 40		41-50	51-90	91-110	111-130	≥ 131
AVPU				A			V, P, or U

(Pujiastuti et al., 2021)

dan respon klinis



Skor NEWS dan respon klinis yang dilakukan

Skor	Klasifikasi	Respon Klinis	Tindakan	Frekuensi Monitor
0	Sangat rendah	Dilakukan monitoring	Melanjutkan monitoring rutin	Min 12 jam
1-4	Rendah	Harus segera dievaluasi oleh perawat terdaftar yang kompeten harus memutuskan apakah perubahan frekuensi pemantauan klinis atau wajib eskalasi perawatan klinis	1. Perawat pelaksana menginformasikan kepada ketua tim/ penanggungjawab jaga ruangan tentang siapa yang melaksanakan assesmen selanjutnya 2. Ketua tim / penanggungjawab membuat keputusan meningkatkan frekuensi observasi/ monitoring atau perbaikan asuhan yang dibutuhkan oleh pasien.	Min 4-6 jam
5-6	Sedang	Harus segera melakukan tinjauan mendesak oleh klinisi yang terampil dengan kompetensi dalam penilaian penyakit akut di bangsal biasanya oleh dokter	1. Ketua tim (perawat) segera memberikan informasi tentang kondisi pasien kepada dokter jaga 2. Dokter jaga melakukan assesmen sesuai kompetensinya dan menentukan kondisi pasien apakah dalam penyakit akut 3. Siapkan fasilitas monitoring yang lebih canggih	Min 1 jam
≥7	Tinggi	Harus segera memberikan penilaian darurat secara klinis oleh tim penjangkauan/critical care outreach dengan kompetensi penanganan pasien kritis dan biasanya terjadi transfer pasien ke area perawatan dengan alat bantu	1. Ketua tim(perawat) melaporkan kepada tim code blue 2. Tim code blue melakukan assesmen segera 3. Stabilisasi oleh tim code blue dan pasien dirujuk sesuai kondisi pasien 4. Untuk pasien di IGD, perawat penanggungjawab segera kirim pasien ke ruang resusitasi untuk bantuan hidup dasar	Bed set monitor/ every time

Early Warning Scoring System Dewasa

LOGO RUMAH SAKIT		Early Warning Scoring System Dewasa										No. RM : Nama : Tgl Lahir : L/P (harap diisi atau ditempelkan stiker bila ada)				
Tanggal:																
Jam:																
Laju Respirasi /menit	≤ 5	BLUE										≤ 5				
	6-8	3										6-8				
	9-11	1										9-11				
	12-20	0										12-20				
	21-24	2										21-24				
	25-34	3										25-34				
	≥ 35	BLUE										≥ 35				
Saturasi O2	≥ 96	0										≥ 96				
	94-95	1										94-95				
	92-93	2										92-93				
	≤ 91	3										≤ 91				
Suplemen O2	%	2														
Tekanan darah Sistolik (mmHg)	≥ 220	3										≥ 220				
	181-220	1										181-220				
	111-180	0										111-180				
	101-110	1										101-110				
	91-100	2										91-100				
	71- 90	3										71- 90				
	≤ 70	BLUE										≤ 70				
Laju Jantung /Menit	≥ 140	BLUE										≥ 140				
	131-140	3										131-140				
	111-130	2										111-130				
	91-110	1										91-110				
	51-90	0										51-90				
	41-50	1										41-50				
	≤ 40	BLUE										≤ 40				
Kesadaran	Sadar	0										Sadar				
	Nyeri/ Verbal	3										Nyeri/ Verbal				
	Unrespon	BLUE										Unrespon				
Temperatur (° C)	≤ 35	3										≤ 35				
	35.1-36	1										35.1-36				
	36.1-38	0										36.1-38				
	38.1-39	1										38.1-39				
	≥ 39	2										≥ 39				
TOTAL SKOR																
Parameter tambahan yang mendukung	GDS															GDS
	Skor Nyeri															Skor Nyeri
	Urin Output															Urin Output
SKOR 1-4 (resiko ringan)		Assessment segera oleh perawat senior, respon segera, maks 5 menit, eskalasi perawatan dan frekuensi monitoring per 4-6 jam, Jika diperlukan assessment oleh dokter jaga bangsal														
SKOR 5-6 (resiko sedang)		Assessment segera oleh dokter jaga (respon segera, maks 5 menit), konsultasi DPJP dan spesialis terkait, eskalasi perawatan dan monitoring tiap jam, pertimbangkan perawatan dengan monitoring yang sesuai (HCU)														
SKOR 7 ATAU LEBIH / 1 PARAMETER KRITERIA BLUE (resiko tinggi)		Resusitasi dan monitoring secara kontinyu oleh dokter jaga dan perawat senior, Aktivasi code blue kegawatan medis (1001) respon Tim Medis Emergency (TME) segera, maksimal 10 menit, Informasikan dan konsultasikan ke DPJP.														
HENTI NAPAS/JANTUNG		Lakukan RJP oleh petugas/tim primer, aktivasi code blue henti jantung (Telp. 1001), respon Tim Medis Emergency (TME) segera, maksimal 5 menit, informasikan dan konsultasikan DPJP														

Reference:

<https://www.rsplondon.ac.uk/projects/outputs/national-sarly-warning-score-news-2>

Daftar Pustaka

Abdullah Taufik, Rasyid Al Harun, R. A. (2022). PERBANDINGAN TRIAGE EARLY WARNING SCORE , NATIONAL EARLY WARNING SCORE , RAPID EMERGENCY MEDICINE SCORE , DAN MODIFIED EARLY WARNING SCORE DALAM MEMPREDIKSI TINGKAT KEMATIAN PASIEN TRAUMA DI IGD RSUD DR.SAIFUL ANWAR MALANG. 9.

Mulyono, D. (2021). Perbedaan nationale early warning score dan glasgow coma scale dalam memprediksi outcome pasien trauma kepala di instalasi gawat darurat. JURNAL AKADEMI KEPERAWATAN HUSADA KARYA JAYA -(JAKHKJ), 7(1), 15–23.

Pujiastuti, D., Purwaty, E., Janah, J., Yohanes Ngadhi, P., Surianto, P., Chrisna Dewi, R., & Talu, Y. (2021). Penerapan Early Warning System (Ews) Sebagai Deteksi Dini Kematian Di Critical Care Area. Jurnal Penelitian Keperawatan, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.32660/jpk.v7i1.552>

Sutrisno, Pramusinto, H., & Setiyarini, S. (2022). Analisis Faktor Risiko Ketidakpatuhan Penerapan Early Warning Score Terhadap Mortalitas Pasien. Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya, 86–93. <http://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JIKSHT>

Wigati, I., Arwani, A., Cintia Dewi, M., Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Semarang, P., Kemenkes Semarang, P., & DrKariadi Semarang, R. (2020). Meningkatkan Keselamatan Pasien dalam Deteksi Dini Perburukan Kondisi Fisiologis Pasien Menggunakan National Early Warning Score (NEWS). Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan, 3(2), 100–105. <https://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jkkm/article/view/639>

Yahya, I. M., Dareda, K., & Soebagio, J. (2020). Hubungan Penerapan Sistem National Early Warning Score (News) Dengan Penilaian Mortalitas Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Di Rumah Sakit Tk. II Robert Wolter Mongisidi. Jurnal Sisthana, 5(2), 76–80. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/SISTHANA/article/view/86%0Ahttps://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/SISTHANA/article/download/86/98>

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8929648/>
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/3593492/text> RAPS%20is%20on%20abbreviated%20version 0%20(normal)%20to%202016.

<https://www.rcplondon.ac.uk/projects/outputs/national-early-warning-score-news-2>